

BAB VI

PENUTUP

Pada bab penutup ini menegaskan informasi yang diperoleh dari penelitian serta tindak lanjut yang dikembangkan selanjutnya dilapangan oleh pihak-pihak terkait. Pemaparan pada bab ini meliputi (1) kesimpulan (2) implikasi (3) saran. Adapun uraiannya sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dibahas oleh penlitit pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDI Sunan Giri dan SDI Bayanul Azhar meliputi kompetensi dalam hal, penyusunan perangkat pembelajaran yang disiapkan setiap awal pembelajarannya. Selain itu juga penggunaan model, metode serta media pembelajaran yang bervariasi yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran dan juga evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan guru secara maksimal yang meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan SDM guru di SDI Sunan Giri dan SDI Bayanul Azhar melalui seminar, diklat dan *workshop*. Adapun kegiatan para guru pada *workshop* tersebut mengembangkan kurikulum dan menyusun perangkat Pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kedua lembaga tersebut memiliki kesiapan yang matang dalam mengelola satuan pendidikannya karena kegiatan

pembelajaran satu tahun yang akan datang sudah dirumuskan. Sedangkan guru di SDI Bayanul Azhar dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya bekerjasama dengan berbagai pihak, hal tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan yang maksimal.

2. Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Islam Sunan Giri dan SD Islam Bayanul Azhar meliputi kompetensi dalam hal, penguasaan materi guru yang maksimal dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan juga menggali sumber-sumber lain, pengorganisasian materi yang baik dilihat dari cara guru menghubungkan materi satu dengan materi yang lainnya, penyampaian materi yang menarik hal tersebut dilakukan supaya peserta didik tidak merasa tegang dan merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran yang baik dibuktikan dengan kemampuan guru menyiapkan kelas dengan suasana yang nyaman serta proses pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan, sekaligus penerapan Outdoor Classroom yang dilakukan oleh guru dan standarisasi guru yang maksimal, dimana guru tersebut sesuai dengan kualifikasi dengan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dalam bidangnya. Kinerja guru dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan seorang guru secara keseluruhan dapat diukur berdasarkan 3 indikator yaitu penguasaan bahan ajar, kemampuan mengelola pembelajaran dan pengorganisasian materi.
3. Kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Islam Sunan Giri dan SD Islam Bayanul Azhar. meliputi kompetensi

dalam hal memberikan suri tauladan yang baik, sikap disiplin dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru di SD Islam Sunan Giri sebagian besar merupakan alumni pondok pesantren yang selalu mengedepankan akhlaqul karimah. Sedangkan guru SD Islam Bayanul Azhar kebanyakan bukan dari lulusan pesantren, tetapi dalam kegiatan pembelajarannya berbasis ala pesantren dimana guru tersebut menanamkan kepribadian yang baik kepada peserta didiknya. Selain itu juga para guru di sekolah tersebut juga memiliki disiplin waktu, selalu mentaati aturan atau kode etik guru dan bertanggung jawab atas segala tugas yang mereka ampu selama menjadi guru di SD Islam Sunan Giri dan SD Islam Bayanul Azhar. Selain itu sikap tanggung jawab yang ditunjukkan oleh guru dilembaga tersebut dilihat dari menjalankan tugas-tugasnya, baik dalam kelas maupun diluar kelas.

4. Kompetensi sosial guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Islam Sunan Giri dan SD Islam Bayanul Azhar, ditunjukkan dengan jalinan komunikasi guru dengan peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar, serta kegiatan diluar kelas melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya. Jalinan komunikasi guru dengan orang tua melalui pertemuan setiap minggunya dan tiap semester. Hal ini bertujuan mempererat jalinan komunikasi antara guru dengan orang tua dan sebagai sarana untuk mengetahui perkembangan peserta didik yang memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Sikap sosial yang dilakukan oleh guru di kedua lembaga tersebut sangat integratif, hal itu terlihat dari upaya yang

dilakukan oleh guru dalam menjalin komunikasi yang baik dari semua lapisan, baik itu menjalin komunikasi dengan siswa, orang tua, pendidik maupun masyarakat sekitar.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi harus dimiliki guru sangat penting adanya. Karena, dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru ini mutu pembelajaran di suatu lembaga pendidikan akan meningkat. Selain itu juga, kompetensi guru merupakan kunci utama dalam mewujudkan suksesnya proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Seorang guru harus memiliki beberapa aspek yaitu pengetahuan, ketrampilan, proses berfikir, penyesuaian diri, sikap dan nilai-nilai yang dianut dalam melaksanakan profesi sebagai guru.

2. Implikasi praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Terutama bagi kepala sekolah sebagai acuan dalam mengembangkan kompetensi guru. Dan bagi guru sebagai referensi untuk mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran yang maksimal.

C. Saran

1. Kepala sekolah

Disarankan bagi kepala sekolah untuk selalu memotivasi gurunya dalam meningkatkan kompetensi para dewan gurunya dan mempertahankan usaha mereka yang masih dianggap baik. Dalam upaya meningkatkan mutu sekolah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi sekolah yang telah ada. Serta menyiapkan program yang menunjang optimalnya pelaksanaan pembelajaran.

2. Guru

Bagi guru sangat disarankan untuk selalu meningkatkan kompetensinya dalam kegiatan belajar mengajar. Mengingat tugas mengajar atau menyampaikan ilmu merupakan tugas yang sangat penting dan mulia baik dari segi syari'at maupun dari segi sosial. Selanjutnya guru senantiasa menambah pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Serta selalu melakukan evaluasi untuk melihat keberhasilan pembelajaran.

3. Peneliti lain

Adapun saran bagi peneliti lain, seyogyanya dapat mengembangkan temuan-temuan yang telah dikaji oleh peneliti sebelumnya dengan mengkaji temuan-temuan yang baru dan berkualitas lebih baik. Dan dapat menggali lebih dalam lagi tentang usaha dalam meningkatkan mutu pembelajaran di lembaga penelitian khususnya dan di lembaga pendidikan negara pada umumnya.

4. Perpustakaan Pascasarjana IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan kepustakaan sebagai wujud keberhasilan belajar mengajar yang dilakukan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung serta untuk menambah literature di bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran